

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Pernikahan merupakan salah satu moment yang sangat penting bagi semua orang seperti halnya pernikahan yang terjadi di daerah Tangerang yang dilakukan oleh Tionghoa Peranakan Cina Benteng yaitu upacara pernikahan Chio Thau. Upacara pernikahan Chio Thau dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan tertentu dan menjadi sangat penting bagi masyarakat Tionghoa Peranakan karena merupakan ritual memasuki dunia dewasa dan hanya boleh dilaksanakan seumur hidup sekali saja. Karena mengingat pentingnya dan kesakralan upacara pernikahan Chio Thau ini maka dibuatlah buku yang mendokumentasikan tentang tata cara pernikahan Chio Thau yang dilengkapi dengan makna cukup detail serta didukung dengan sebagian besar foto candid. Agar pembaca dapat seperti melihat langsung pernikahan Chio Thau sebagaimana adanya. Dalam perancangan buku Titik Balik Dunia Dewasa yang membahas tentang pernikahan Chio Thau menggunakan konsep komunikasi dengan gaya modern, sederhana, dan sakral. Karena untuk menyesuaikan ritual pernikahan Chio Thau yang didokumentasikan dengan target remaja hingga dewasa yang berumur 17-50 tahun khususnya remaja Tionghoa Peranakan di Tangerang sehingga lebih menarik untuk dibaca. Penulis berharap dengan perancangan buku Titik Balik Dunia Dewasa, budaya seperti pernikahan Chio Thau ini dapat menjadi awal persiapan pernikahan untuk pasangan muda di Tangerang, dilestarikan dan menjadi inspirasi bagi para pembaca seperti desainer dalam pembuatan karya yang berhubungan dengan pernikahan Chio Thau nantinya.

## 5.2 Saran

Penulis sangat terbuka terhadap saran yang dikemukakan untuk kemajuan tugas akhir ini, maka saran yang berasal dari dosen penguji berikut sudah penulis coba lakukan:

- 1) Ketelitian penulisan, meski minor namun sangat mengganggu.
- 2) Dalam buku ini berisi 3 pengantin yang berbeda, lebih baik jelaskan dibagian pengenalan sebagai prolog sebelum masuk ke proses pernikahan Chio Thau agar pembaca tidak bingung.
- 3) Penulisan laporan diperbaiki.
- 4) Tuliskan juga pesan moral dari pernikahan Chio Thau.

Saran penulis bagi masyarakat luas adalah lebih terbuka terhadap kebudayaan Indonesia, tidak hanya memandang sebagai sejarah saja. Namun menjadikan suatu kebudayaan Indonesia yang patut dibanggakan seperti pernikahan Chio Thau ini yang sudah sangat langka dan juga memiliki beragam makna yang sangat luas yang terkandung pada setiap tahapannya. Pada pernikahan Chio Thau ini juga terbagi menjadi 2 tahapan yaitu pra-acara sebelum pernikahan Chio Thau, penulis berharap untuk kedepannya ada yang meneliti dan mendokumentasikan tahapan sebelum upacara Chio Thau.